BAB I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha diera digitalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk mempunyai kemampuan bersaing, baik yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional. Perusahaan pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai satu tujuan tertentu. Keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri dan juga harus memiliki strategi yang matang dalam segala hal termasuk dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap keberadaan perusahaan agar dalam melaksanakan kegiatan operasional dapat lebih efektif dan efesien. Seorang pemilik perusahaan dituntut untuk dapat menerapkan manajemen keuangan dengan baik sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta eksistensi perusahaan dalam persaingan global saat ini.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk melihat kesehatan perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan, karena untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan pada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan serta dapat digunakan untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan mungkin dimasa yang akan datang juga sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tidak cukup hanya melihat laporan keuangannya saja. Laporan keuangan baru bisa memberikan sebuah informasi yang bermanfaat bagi seorang pemilik perusahaan jika sudah melakukan suatu analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Informasi tersebut digunakan perusahaan untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerjanya serta digunakan sebagai acuan atau dasaran dalam pengambilan keputusan. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan tersebut memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan pada umumnya adalah perhitungan rasio yang menggabungkan antara dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Rasio keuangan adalah petunjuk yang mengarahkan manajemen sebuah perusahaan menetapkan berbagai target serta standart. Rasio keuangan sangat membantu para pemilik perusahaan dalam menetapkan strategi jangka panjang yang menguntungkan serta dalam membuat keputusan jangka pendek yang lebih efektif dan efesien bagi perusahaannya.

Dengan analisis rasio keuangan ini dapat membantu para manajer untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio diklarifikasikan dalam berbagai jenis, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sehingga guna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Dari hasil analisis tersebut akan diperoleh gambaran perkembangan usaha pada suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

Mengingat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan suatu perusahaan maka informasi dari atas laporan keuangan yang telah dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap kondisi keuangan dan hasil dari operasional perusahaan. Pihak-pihak yang berkkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut yaitu meliputi pemilik perusahaan, investor, kreditur, banker, dan pemerintah. Pemilik perusahaan meiliki kepentingan terhadap laporan keuangan guna untuk melihat apakah tujuan perusahaan tercapai atau tidak. Bagi investor memiliki kepentingan terhadap

Laporan keuangan guna untuk mencari perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan lebih banyak dengan tingkat pengembalian pinjaman dan membayar beban bunga pada saat jatuh tempo. Bagi banker laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah memberikan atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan memiliki kegunaan untuk menentukan besarnya pajak yang akan dibebankan atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar pada perusahaan tersebut.

Pada pelaku usaha sektor telekomunikasi ini sepanjang tahun 2018 mengalami tantangan berat untuk pertama kalinya. Yang mempengaruhi turunnya pendapatan pada sektor telekomunikasi salah satunya adalah pengguna ponsel lebih banyak mengkonsumsi data ketimbang layanan telepon atau SMS. Perang tarif pada layanan data juga jadi penyebab penurunan pendapatan itu. Layanan telepon dan sms mengalami penurunan paling tajam. Di tahun 2018, penurunannya cukup signifikan hingga 30%. Akibat kompetisi tarif layanan data, pendapatan per megabyte juga turun 17%. Selain itu, perusahaan sektor telekomunikasi juga tertekan oleh sentimen negatif dari adanya kewajiban registrasi kartu SIM, akibat dari registrasi SIM card jumlah pelanggan turun dari 306 juta pelanggan di kuartal I-2018 menjadi 286 juta di kuartal II-2018.

Salah satu perusahaan sektor telekomunikasi yang juga mengalami penurunan pendapatan adalah PT Indosat Tbk. Selain disebabkan oleh permasalahan-permasalahan tersebut di atas perusahaan tersebut juga terlalu banyak menjalankan kebijkan-kebijakan untuk memberikan reward kepada konsumen, yangmana nilai diskon yang dikeluarkan melebih ekspektasi. Dalam laporan keuangan Indosat tercatat, jumlah diskon dan program loyalitas pelanggan mencapai Rp 1,6 triliun. Angka ini lebih besar dari jumlah diskon yang dikeluarkan di tahun sebelumnya Rp 1,2 triliun. Saat ini Indosat juga masih terjebak dalam program penawaran kuota internet jumbo dengan harga murah, yang dilakukan melalui program promosi "Youtube Tanpa Batas".Pendapatan Indosat di tahun 2018 sebesar 23,1 triliun rupiah sedangkan pendapatan di tahun 2017 sebesar 29,9 triliun rupiah, jelas sekali Indosat mengalami penurunan pendapatan di tahun 2017-2018 sebesar 22,7% . sedangkan di tahun 2017 lalu Indosat mencetak laba bersih sebesar 1,13 triliun rupiah. Hal-hal tersebut menjadi penyebab tertekannya kinerja keuangan perusahaan ini. Guna menyehatkan kinerja keuangannya perusahaan telekomunikasi ini perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangannya, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan oleh perusahaan saat ini berdasarkan analisis rasio keuangan.

Laporan keuangan di analisa untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisa laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Teknik analisa laporan keuangan yang disajikan adalah analisa rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabiltas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal. Rasio aktivitas merupakan mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERA KEUANGAN PT. INDOSAT TBK. YANG TERDAFTAR DI IDX (Periode 2015-2018)".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kinerja keuangan dengan metode rasio pada PT. Indosat Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2018?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian adalah: "Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan".

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan sebagai literatur penambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang manajemen keuangan terutama yang bersangkutan dengan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Manfaat Praktis
   a) Bagi Perusahaan
      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan dan evaluasi terhadap perusahaan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibidang keuangan.
   b) Bagi pemerintah
      Penelitian ini diharapkan dapat diserap dan diterapkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan aturan yang dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

1.5. Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti melakukan batasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam penelitian ini akan menggunakan analisis rasio keuangan serta laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
2. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada 1 perusahaan yaitu PT. Indosat Tbk.

PRO PATRIA